

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Panca Budi Namotongan yang telah dilaksanakan peneliti dari bulan agustus hingga bualan oktober maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemberian layanan penguasaan konten dengan model *creative problem solving* memiliki pengaruh terhadap peningkatan berpikir kreatif pada siswa kelas VIII di SMP Swasta Panca Budi Namotongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji Wilcoxon taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan  $N=18$  dengan nilai  $t_{tabel} = 40$  yang menunjukkan bahwa nilai uji  $t > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $79 > 40$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Dari hasil skor pre-test sebesar 395 dan skor post-test sebesar 517, maka selisih perubahan skor sebesar 122 dan selisih perubahan persentase sebesar 23,93 %. Dengan demikian hasil analisis sesudah diberikan layanan penguasaan konten model *creative Problem Solving* ini lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan terhadap 18 orang responden. Maka dapat dikatakan bahwa layanan itu merupakan salah satu layanan penguasaan konten model *creative Problem Solving* yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan berpikir kreatif pada siswa.

3. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh penguasaan konten model *creative Problem Solving* terhadap peningkatan berpikir kreatif siswa pada kelas VIII SMP Swasta Panca Budi Namotongan.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, membahas dan mengambil kesimpulan dari penelitian ini maka, saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Swasta Panca Budi Namotongan adalah:

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mampu berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi baik itu di sekolah ataupun di tempat lain. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi mampu menerapkan berpikir kreatif di segala situasi terlebih lagi pada saat kegiatan belajar mengajar. Serta siswa juga mampu mempertahankan berpikir kreatif dalam diri agar mempermudah siswa tersebut dalam menyelesaikan masalahnya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dengan berbagai macam jenis layanan guna mencegah dan mengentaskan permasalahan yang terjadi pada siswa terkhusus meningkatkan berpikir kreatif.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan wadah dan memberikan ruang bagi guru BK untuk dapat mengoptimalkan kinerjanya dengan mendukung

program-program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk kemajuan proses belajar mengajar di sekolah seperti melatih siswa agar mampu menerapkan berpikir kreatif dalam perkembangan diri siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dan dijadikan referensi bagi penelitian mengenai peningkatan berpikir kreatif. Peneliti berharap bahwasanya peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian penelitian yang lebih mendalam dari model *creative problem solving* serta menambah referensi dari berbagai sumber agar peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas seperti menambah subjek dari beberapa sekolah agar hasil penelitian tersebut lebih baik dari penelitian saat ini.

